

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN PKn MELALUI METODE *TAKE AND GIVE* DI SD NEGERI 30 PASAR LAKITAN

Oleh:

Reziza Etika Putri
NPM. 1210013411187

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN
PKn MELALUI METODE *TAKE AND GIVE*
DI SDN 30 PASAR LAKITAN**

Reziza Etika Putri¹, Nurharmi², Muhammad Sahnani¹.

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dapat ditunjukkan dengan nilai ulangan harian siswa. Pada nilai ulangan harian, siswa yang mampu mencapai KKM hanya 6 orang siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn dengan metode *Take and Give* di SDN 30 Pasar Lakitan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 30 Pasar Lakitan. Instrumen penelitian lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi hasil belajar afektif siswa dan lembar tes hasil belajar kognitif siswa. Berdasarkan hasil analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn diperoleh persentase hasil belajar afektif siswa pada siklus I sebesar 45.4% dan pada siklus II 76.1%. Persentase hasil belajar kognitif siswa pada aspek pengetahuan sebesar 69.3% pada siklus I dan pada siklus II sehingga menjadi 76.1%. Hasil belajar kognitif siswa pada aspek pemahaman sebesar 56.5% pada siklus I pada siklus II sehingga menjadi 73.9%. Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn dengan metode *Take and Give* pada siswa kelas V SDN 30 Pasar Lakitan.

Kata kunci: Hasil Belajar, PKn, Take and Give

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Metode *Take and Give* Pada Pembelajaran PKn di SDN 30 PasarLakitan”. Salawat serta salam semoga disampaikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S1) di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini disampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Nurharmi, M. Si selaku pembimbing 1 yang telah membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Sahnun M.Pd selaku pembimbing 2 sekaligus penasehat akademik yang telah membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ibu kepala SDN 30 Pasar Lakitan
6. Bapak Jepri Jalpa observer 1 dan ibu Desi Arisandi observer 2.

7. Kepada keluarga besar, dengan do'a dan kerja keras yang dilakukan untuk kesuksesan penelitian dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
8. Untuk teman-teman mahasiswa PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
9. Buat semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Dalam skripsi ini mungkin masih memiliki kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bias bermanfaat bagi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
1. Rumusan Masalah	6
2. Alternatif Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
a) Manfaat Teoritis.....	8
b) Manfaat Praktik.	8
c) Manfaat akademik	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Tinjauan Tentang Pembelajaran.....	10
a) Belajar.....	10
b) Pembelajaran.....	10
c) Pembelajaran PKn	11
1. PKn dan Pembelajaran	
a. Pengertian pembelajaran PKn.....	11
b. Pengertian PKn	12
c. Karakteristik PKn	12
d. Ruang Lingkup PKn	14

e. Tujuan PKn.....	14
2. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	15
a. Pengertian Hasil Belajar	15
b. Cakupan Hasil Belajar	16
c. Faktor Hasil Belajar Siswa	18
d. Jenis-jenis Hasil Belajar	20
3. Tinjauan Tentang Metode <i>Take and Give</i>	21
a. Metode Pembelajaran	21
b. Metode Pembelajaran <i>Take and Give</i>	22
c. Langkah-Langkah Metode <i>Take and Give</i>	22
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Take and Give</i>	25
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Tindakan.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. <i>Setting</i> Penelitian	31
1. Tempat Penelitian.....	31
2. Subjek Penelitian.....	32
3. Waktu Penelitian	33
C. Prosedur Tindakan Penelitian.....	32
1. Tahap Perencanaan Tindakan	32
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	33

3. Tahap Observasi	34
4. Tahap Refleksi	34
D. Indikator Keberhasilan	36
E. Jenis dan Sumber Data	36
1. Jenis Data	36
a) Data Primer	36
b) Data Sekunder	37
2. Sumber Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Observasi	38
2. Teknik Tes	38
3. Dokumentasi	38
G. Instrumen Penelitian	39
1. Lembar Observasi	39
a. Lembar Observasi Aktivitas Guru	39
b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	40
2. Tes Hasil Belajar	40
3. Kamera	40
H. Teknik Analisa Data	41
1. Teknik Analisis Data Aktivitas Mengajar Guru	41
2. Teknik Analisis Data Aktivitas Siswa	41

3. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Kegiatan Siklus I.....	44
a. Perencanaan.....	44
b. Pelaksanaan Tindakan.....	45
c. Pengamatan	60
d. Refleksi	63
e. Kelemahan.....	63
2. Deskripsi Kegiatan Siklus II	63
a. Perencanaan.....	63
b. Pelaksanaan	64
c. Pengamatan	73
d. Refleksi	76
B. Pembahasan.....	77
1. Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran.....	78
2. Kegiatan Siswa Dalam Pelaksanaan Kegiatan	79
3. Hasil Belajar Siswa	80
C. Uji Hipotesis.	83
D. Kelemahan Peneliti dan Rekomendasi	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Judul	Halaman
1. Ia RPP siklus I Pertemuan I.....	88
2. Ib RPP siklus I pertemuan II	92
3. Ic Materi Ajar Siklus I Pertemuan I	96
4. Id Materi Ajar Siklus I Pertemuan II.....	99
5. Ie LKS Siklus I pertemuan I.....	102
6. If LKS Siklus I pertemuan II.....	103
7. Ig Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan II	104
8. Ih Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan II.....	105
9. Iia RPP Siklus II Pertemuan I.....	106
10. Iib RPP Siklus II pertemuan II.....	109
11. Iic Materi Ajar Siklus II Pertemuan I	112
12. Iid Materi Ajar Siklus II Pertemuan II.....	115
13. Iie LKS Siklus II pertemuan I	117
14. Iif LKS Siklus II pertemuan II.....	118
15. Iig Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan I	119
16. Iih Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan II.....	120
17. IIIa Soal Tes Siklus I.....	121
18. IIIb Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I.....	124
19. IVa Soal Tes Siklus II	125
20. IVb Kunci Jawaban Soal Tes Siklus II	128
21. Va Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I	129
22. Vb Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I pertemuan II.....	132
23. VIa Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I.....	135
24. VIb Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan II.....	138
25. IXa Lembar Penilaian Ranah Afektif Siklus I pertemuan I	141

26. IXb Lembar Penilaian Ranah Afektif Siklus I Pertemuan II	143
27. Xa Lembar Penilaian Ranah Afektif Siklus II pertemuan I	145
28. Xb Lembar Penilaian Ranah Afektif Siklus II Pertemuan II	147
29. XIa Daftar Tes Akhir Siklus I	149
30. XIb Daftar Hasil Tes Siklus II	150
31. XII Media Pembelajaran	151
32. XIII Dokumentasi.....	154

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan dipandang sebagai salah satu faktor utama yang menentukan faktor ekonomi, yaitu melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja terdidik. Disamping itu pendidikan dipandang mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa (dalam UU No.20 Tahun 2010)

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan siswa dan guru kegiatan yang melibatkan unsur-unsur yang saling mempengaruhi secara langsung dan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa dalam belajar tersebut tidaklah mudah. Untuk membuat mereka terlibat secara langsung, dan membuat mereka merasakan kegembiraan dalam belajar perlu diciptakan kondisi kelas yang mendukung, dengan *setting* yang membuat mereka tetap dalam keadaan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Dunia pendidikan selalu ada permasalahan dalam pembelajaran. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan Indonesia adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanjaya (2010) bahwa:

Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan Indonesia adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran selama ini, ada kecenderungan bahwa peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi dan pada mata pelajaran apapun guru lebih banyak mendorong agar siswa dapat menguasai sejumlah materi pembelajaran. Dengan kata lain otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2007, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mengkaji “persatuan dan Kesatuan Bangsa, Norma, Hukum, Peraturan, Hak Asasi Manusia, Kekuasaan, Politik, Pancasila dan Globalisasi”. Pembelajaran PKn menekankan sikap dan tingkah laku dengan tujuan peserta didik memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi warga negara yang baik.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD lebih menekankan kepada pembentukan sikap yang lebih memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi warga negara yang baik, serta memiliki kepribadian yang mantap yang diberi nilai nilai bagaimana tingkah laku yang baik sesuai dengan Pancasila.

Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Strategi merupakan alat untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dan memahami pembelajaran dengan mudah. Dengan menggunakan strategi dalam proses pembelajaran, akan dapat menghilangkan kebosanan siswa dalam menerima pembelajaran.

Mengingat pentingnya strategi pembelajaran, seorang guru dituntut memilih dan menggunakan strategi yang baik. Hal ini berguna untuk dapat

meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar siswa dalam proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) SD.

Observasi peneliti lakukan sebanyak dua kali pertemuan pada tanggal 29 dan 30 Januari 2016 pada pembelajaran PKn kelas V di SD Negeri 30 Pasar Lakitan, bahwa:

Proses pembelajaran PKn masih mengalami kendala-kendala diantaranya adalah kurangnya pengetahuan siswa dalam penguasaan materi, karena didalam pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dalam memberikan materi. Selain itu siswa kurang berinteraksi dengan guru, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Kurangnya interaksi tersebut dikarenakan siswa kurang memahami pembelajaran PKn, dan juga cara penyampaian guru yang masih monoton, hanya terfokus pada metode ceramah, tidak menggunakan media yang membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran, sehingga siswa tidak fokus, kurang paham, dan pada akhirnya akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa itu sendiri.

Rata rata nilai ulangan harian semester II siswa untuk mata pelajaran PKn banyak yang rendah. Pada kumpulan nilai yang dimiliki oleh guru, 75% siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kegiatan wawancara yang dilakukan pada HariSabtu Tanggal 30 Januari 2016 dengan guru kelas V SD yang bernama Ibu Lisembarni.S,Pd.SD Dikatakan bahwa dalam pembelajaran berlangsung bahwa:

Siswa kurang memperhatikan guru dalam menerangkan materi. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru masih konvensional. Maksudnya, pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), akibatnya pembelajaran menjadi monoton, membosankan, membuat siswa mengantuk dan tidak memiliki semangat dalam belajar. Selain itu, guru jarang menggunakan

media dalam menerangkan pelajaran. Hal ini sering diabaikan oleh guru karena guru lebih mementingkan pada pencapaian tujuan dan target kurikulum.

Dengan keadaan ini pada hasil ulangan harian semester II siswa mata pelajaran PKn Tahun Ajaran 2015/2016 menurun. Dimana siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 8 orang (34.7%). Dan dibawah KKM sebanyak 15 orang (65.2%) .Nilai tertinggi diperoleh oleh siswa adalah 87 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 25. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tersebut khususnya untuk PKn adalah 70. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Rendahnya hasil belajar siswa dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena itu diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru memegang peranan penting untuk melakukan perubahan. Disini, pneliti memberikan solusi terhadap masalah tersebut, yaitu menerapkan Metode *Take and Give*.

Permasalahan di atas membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran PKn Melalui Metode *Take and Give* di SDN 30 Pasar Lakitan”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diketahui bahwa terdapat berbagai masalah-masalah yang muncul didalam kelas sehubungan dengan proses pembelajaran PKn di kelas V di SDN 30 Pasar Lakitan, yaitu:

1. Guru masih menggunakan metode yang konvensional yang masih berpusat pada guru.
2. Guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran'
3. Dalam proses pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran
4. Hasil belajar PKn siswa masih rendah, terlihat dari hasil ulangan harian semester II kelas V yang berada di atas KKM sebanyak 8 orang (34.7%) dan yang berada dibawah KKM sebanyak 15 orang (65.2%).

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada rendahnya hasil belajar siswa V SDN 30 Pasar Lakitan semester II tahun ajaran 2015-2016. Hasil belajar yang dimaksudkan di sini adalah kondisi yang menggambarkan tingkat pencapaian siswa terhadap kompetensi-kompetensi yang diinginkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hasil belajar dapat dikategorikan pada tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah kognitif yang terdiri dari enam aspek: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi
- 2) Ranah Afektif yang terdiri dari lima aspek: penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi

3) Ranah psikomotor yang terdiri dari dua aspek: keterampilan dan kemampuan bertindak.

Pada penelitian ini ada 2 ranah yang akan diteliti yaitu: ranah kognitif, dan ranah afektif. Ranah kognitif indikator yang dipakai adalah pengetahuan, dan pemahaman. Sementara ranah afektif indikator yang dipakai adalah menerima.

Ranah Kognitif yang dimaksudkan disini dengan menggunakan Kompetensi Dasar 4.1 Mengenal bentuk bentuk keputusan bersama dengan indikatornya yaitu: 1) pengetahuan siswa terhadap keputusan bersama, 2) Pemahaman siswa tentang bentuk-bentuk keputusan bersama, 3) Pemahaman siswa terhadap hambatan hambatan dalam mematuhi keputusan bersama. Dari ranah Afektif yang dimaksudkan disini dengan indikatornya yaitu (1) sikap siswa dalam menerima keputusan bersama.

D. Rumusan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian secara khusus ini adalah:

- a) Bagaimanakah peningkatan pengetahuan siswa kelas V terhadap keputusan bersama pembelajaran PKn melalui Metode *Take and Give* di SDN 30 Pasar Lakitan?
- b) Bagaimanakah peningkatan pemahaman siswa kelas V tentang bentuk bentuk keputusan bersama pada pembelajaran PKn melalui metode *Take and Give* di SDN 30 Pasar Lakitan?

- c) Bagaimanakah meningkatkan sikap siswa kelas V dalam menerima keputusan bersama pada pembelajaran PKn melalui Metode *Take and Give* di SDN 30 Pasar Lakitan.?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah penelitian sebagaimana telah dirumuskan diatas, maka peneliti menentukan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui metode *Take and Give* Kelas V di SDN 30 Pasar Lakitan pada alternatif pemecahan masalah ini, peneliti menggunakan metode *Take and Give*.

Menurut Taufik (2011:94) Metode *Take and Give* dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar karena metode *Take and Give* merupakan pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebayanya (siswa lain), sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat dan tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas V SDN 30 Pasar Lakitan dengan menggunakan Metode *Take and Give*, dengan tujuan khusus sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan peningkatan pengetahuan siswa kelas V terhadap keputusan bersama pada pembelajaran PKn melalui Metode *Take and Give* di SDN 30 Pasar Lakitan.
- 2) Untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman siswa kelas V tentang bentuk-bentuk keputusan bersama pada pembelajaran PKn melalui metode *Take and Give* di SDN 30 Pasar Lakitan.
- 3) Untuk mendeskripsikan peningkatan sikap siswa kelas V dalam menerima keputusan bersama pada pembelajaran PKn melalui Metode *Take and Give* di SDN 30 Pasar Lakitan

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari segi manfaat teoritis/ ilmiah, manfaat praktik/ operasional, dan manfaat akademik adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti didunia pendidikan mengenai model pembelajaran terutama dalam pembelajaran PKn di SD atau menambah salah satu kajian teori dalam pembelajaran.

b. Manfaat Praktik

1. Bagi siswa, dapat bermanfaat (1) untuk membantu siswa untuk memahami pelajaran dan menumbuhkan minat siswa sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan

(2) juga membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran

2. Bagi guru, yaitu: (1) sebagai pedoman dalam menggunakan metode *Take and Give* dan (2) sebagai bahan informasi tentang kemajuan belajar siswa.
3. Bagi sekolah, yaitu: sebagai bahan informasi, penting telaah pustaka dalam rangka pembinaan dan pengelolaan tenaga guru profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya terkait dengan proses pembelajaran yang telah diaktifkan dikelas.
4. Bagi peneliti, yaitu: (1) dapat menambah wawasan dalam penerapan metode *Take and Give* pada pelajaran PKn di SD, dan juga (2) sebagai bahan informasi dan bahan perbandingan bagi pelaksanaan penelitian sejenis dan relevan.

c. Manfaat Akademik

1. Dari segi manfaat akademik hasil penelitian ini, terutama bagi peneliti, menambah pengetahuan dalam pengalaman peneliti tentang penggunaan metode *Take and Give* dalam proses pembelajaran PKn nantinya.
2. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan studi SI PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Bung Hatta.